

**PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
PERTUMBUHAN USAHA MIKRO *MUSTAHIQ* DI BAZNAS
REJANG LEBONG TAHUN
2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

SARI HERLINA

NIM. 19631092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

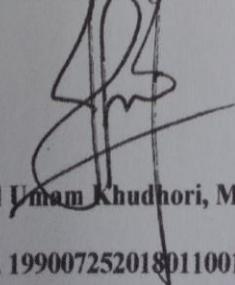
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudari **Sari Herlina** dengan judul **“PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO MUSTAHIQ DI BAZNAS REJANG LEBONG TAHUN 2020-2022”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 10 Juli 2023

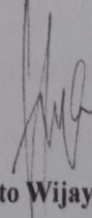
Pembimbing I



Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 199007252018011001

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M, ME

NIP. 2020079003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sari Herlina

NIM : 19631092

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Juli 2023

Penulis,



Sari Herlina

Nim.19631092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **339** /In.34/FS/PP.00.9 /**8**/2023

Nama : **Sari Herlina**
NIM : **19631092**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro *Mustahiq* di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

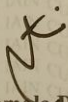
Hari/ Tanggal : **Kamis, 27 Juli 2023**
Pukul : **13:30 – 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

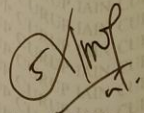
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

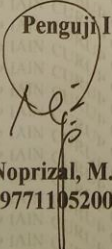
Sekretaris,

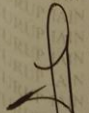

Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM
NIP.199006192018012001


Sineba Arli Silvia, M.E
NIDN. 2019059105

Penguji I

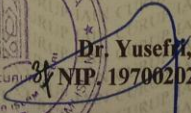
Penguji II


Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007


Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**




Br. Yusef, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melipatkan gandakan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam smoga tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang ini, berkat beliaulah saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “**Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro *Mustahiq* di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022**” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak D.r Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I dan Bapak Harianto Wijaya, M.M.E selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
7. Terimakasih kepada keluarga BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku, Ibundaku, dan adiku terimakasih telah memberikan semangat serta doa kalian.
9. Terimakasih pada masyarakat khususnya *Muatahiq* di Kabupaten Rejang Lebong atas kesediaannya untuk mengisi kuisisioner yang peneliti berikan.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan perbankan syari'ah khususnya PERSADE angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.

11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan mereka mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Amiin.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dari dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. Amiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, Desember 2023

Penulis

Sari Herlina

NIM. 19631092

MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk mengoyahkan pepohonan, melainkan
menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Talib)

“Tidak ada proses yang mudah, untuk hasil yang indah!!!”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Manusia hebatku bapak mamak (toni,lena) orang tua yang tak pernah menampakkan keluh kesahnya, orang tua yang selalu menjadi garda terdepan untuk membantu anaknya, orang tua yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, selalu memberikan cinta kasihnya dan hal-hal yang terbaik, adekku (zakia) yang selalu mensupportku, keponakkan tersayangku (qiana Rizki Ardani) yang menjadi obat penghilang penat yang seringkali maghampiri, pelipur lara lewar canda dan tawanya, sahabatku (sinta marsela, septi nur hazizah) yang selalu membantuku serta saling memberikan semangat dan semua keluarga yang meberikan doa dan semangat. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa orang lain.

Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih.
Terimakasih atas keterlibatan dan waktunya

Kalian terbaik

Kepada semua pihak yang telah bertanya:

Kapan sidang?, kapan wisudah?

Kalianlah alasanku untuk segera menyelesaikan tugas akhirku ini.

**PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN
USAHA MIKRO *MUSTAHIQ* DI BAZNAS REJANG LEBONG TAHUN
2020-2022**

Abstrak

Zakat memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan, karena memungkinkan pengumpulan berbagai sumber dana, seperti infaq, shadaqah, wakaf, dan kontribusi serupa. Sumber dana ini terkait langsung dengan upaya yang ditujukan untuk mengatasi tantangan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat, yang kemudian dialokasikan untuk tujuan produktif dan konsumtif. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong telah lama bergerak dalam pemberdayaan dana zakat untuk tujuan produktif. Pemberian bantuan dana zakat produktif kepada penerima yang berhak, yang dikenal dengan istilah *mustahiq*, terbukti sangat bermanfaat. Namun perlu diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir, BAZNAS Rejang Lebong belum mengalokasikan dana zakat produktif kepada *mustahiq* baru. Sebaliknya, lembaga hanya fokus pada keberlanjutan program bantuan dana zakat produktif bagi *mustahiq* yang ada. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerimaan dana zakat produktif untuk modal usaha mikro telah menghasilkan pertumbuhan usaha dan pemenuhan kebutuhan usaha para *mustahiq*.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif, dimana kuesioner diberikan kepada peserta menggunakan skala Likert untuk pengukuran. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 orang yang tergolong *Mustahiq*, yang terdaftar secara resmi di BAZNAS Rejang Lebong selama periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linier sederhana. Adapun uji statistik yaitu uji t untuk menguji variabel secara parsial. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* yang mana dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan dari hasil variabel X sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel tersebut memiliki pengaruh secara parsial.

Kata kunci: dana zakat produktif dan usaha mikro.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL

HALAM PENGAJUAN..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

KATA PENGANTAR..... iv

MOTTO vi

PERSEMBAHAN..... vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah..... 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Hipotesis 6

E. Tujuan penelitian..... 7

F. Manfaat Penelitian 7

G. Kajian Literatur 8

H. Definisi Oprasional	13
I. Metode Penelitian.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan teori	24
1. Pengaruh	24
2. Zakat	25
3. Pertumbuhan	28
4. Usaha Mikro	30
B. Kerangka Berpikir	33

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BAZNAS Rejang Lebong	34
B. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong	36
C. Struktur BAZNAS Rejang Lebong	37
D. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Rejang Lebong	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong	37
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.2 Usia Responden	54
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	55
Tabel 4.4 Kategori Pencapaian Responden	56
Tabel 4.5 Hasil Pencapaian Responden Variabel X	57
Tabel 4.6 Hasil Pencapaian Responden Variabel Y.....	57
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel X	58
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Y	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4.13 Hasil Uji t	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah ritual keagamaan yang diamati oleh umat Islam, di mana individu menyumbang 2,5% dari total aset mereka sebagai bentuk sumbangan amal untuk mendukung individu yang mengalami kesulitan keuangan. Dari perspektif ekonomi makro, konsep zakat dapat dilihat sebagai sarana untuk mengoptimalkan distribusi pendapatan dalam kerangka ekonomi Islam.¹

Zakat telah diidentifikasi sebagai sumber pendanaan yang potensial untuk prakarsa pembangunan. Pemanfaatan zakat sebagai sarana pendanaan prakarsa pembangunan tidak hanya mencakup ranah sosial dan ekonomi, tetapi juga mengandung kewajiban agama yang signifikan bagi pemeluk agama Islam.² Pada hakekatnya, konsep zakat dalam Islam memiliki makna yang sangat penting, baik yang mencakup dimensi transendental maupun dimensi sosio-kultural. Banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas masalah zakat dapat dilihat pada rujukan khusus pada At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

¹ Gus Arifin, *Zakat, Infak, Shadaqah, dilengkapi dengan Tinjauan 4 Mazhab*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hal. 54.

² Chaniago, Aminah Siti, *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*, (Jakarta: 2014), hal 53.

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S at.Taubah ayat 130).³

Dari perspektif keadilan sosial, konsep zakat dapat dipahami sebagai suatu sistem terpadu yang sangat diperlukan dalam mencapai kesejahteraan sosial ekonomi dan keharmonisan masyarakat. Zakat diantisipasi untuk mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dengan mempersempit kesenjangan antara individu yang kaya dan miskin. Menurut buku Abdurrahman Qadir, tujuan utama zakat melampaui bantuan segera bagi orang miskin, mencakup tujuan pengentasan kemiskinan yang lebih bertahan lama. Dalam konteks ini, zakat berfungsi sebagai sarana penghasil sumber daya sosial ekonomi bagi individu yang menganut akidah Islam.⁴ Hal ini mengandung arti bahwa alokasi zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan konsumtif konvensional, tetapi juga dapat diarahkan pada upaya ekonomi, seperti upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran melalui pemberian zakat produktif kepada individu yang membutuhkan sebagai modal usaha.⁵ Selain itu, zakat diharapkan dapat berkontribusi pada perluasan dan pengembangan ekonomi, baik di tingkat individu maupun masyarakat, yang dibuktikan dengan berdirinya usaha mikro produktif di masyarakat.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk

³Azahra Ulfa, *al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor:Syamsil al-Qur'an, 2013),hal. 204.

⁴ Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam dimensi Mahda dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafoindo Persada, 2001), hal. 56.

⁵ *Ibid.* hal. 58.

mendefinisikan pengertian dan kriteria usaha mikro kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha kecil secara khusus memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen tergantung pemilik.
2. Modal disediakan oleh pemilik sendiri.
3. Skala usaha dan jumlah modal relative kecil.
4. Daerah operasi usaha bersifat lokal.
5. Sumber daya manusia yang terbatas.
6. Biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

usaha mikro *mustahiq* adalah usaha ekonomi produktif yang berhak menerima bantuan berbentuk bantuan modal usaha maupun bantuan barang produktif untuk usaha yang sedang dijalankan sendiri, seperti usaha warung produktif, usaha bakso dan usaha lainnya yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan.⁶

BAZNAS Rejang Lebong telah menyiapkan bantuan usaha produktif untuk kalangan warga tidak mampu tersebar dalam 15 kecamatan di Rejang Lebong, bantuan ini dinamakan program Rejang Lebong Sejahtera, program Rejang Lebong sejahtera tersebut merupakan satu dari lima program Baznas. Program bantuan ini diberikan untuk membantu peningkatan perekonomian warga tidak mampu, di mana bantuan akan disalurkan dalam bentuk modal usaha maupun barang pendukung usaha. Dalam waktu dekat akan dibagikan ialah bantuan 25 unit gerobak bagi kelompok pemulung, serta 20 unit gerobak bakso

⁶ Undang-Undang republik indonesia pasal 3 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Nomor 20, Tahun 2008.

serta gerobak bakso tempel dimotor dan modal usaha untuk warung produktif. Sejauh ini dana umat yang berhasil dihimpun Baznas Rejang Lebong selama 2021 sampai akhir Oktober lalu mencapai Rp1,7 miliar dari target Rp2,6 miliar.⁷

BAZNAS Rejang Lebong dalam programnya dituntut untuk menjadi wadah yang dipercaya dan wadah yang kuat dalam pemberdayaan ekonomi umat yang memiliki nilai Islam berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah. Salah satu faktor lemahnya BAZNAS dalam mengelola dana zakat adalah kurangnya transparansi pengelola zakat terkait publikasi dan hasil penghimpunan dan penyaluran serta dana filantropi Islam lainnya.⁸

Saat ini, persoalannya terletak pada pengaruh dana zakat yang sangat besar dalam ajaran Islam, sehingga tidak layak untuk diperhatikan dan diterapkan. Penyerapan tenaga kerja dapat difasilitasi melalui pendirian dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) yang dibiayai oleh modal zakat.⁹ Ini menyiratkan bahwa penurunan tingkat pengangguran dapat menyebabkan peningkatan kemampuan individu untuk membeli barang dan jasa, yang selanjutnya menghasilkan pertumbuhan produksi. Ekspansi di sektor produksi ini dapat berfungsi sebagai indikator pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, zakat memiliki pengaruh dan potensi yang signifikan dalam mendorong pembangunan ekonomi di kalangan masyarakat.¹⁰

⁷ Sukemi, pihak BAZNAS rejang lebong, *wawancara*, tanggal 22 november 2022.

⁸ *Ibid*

⁹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perpektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 52.

¹⁰ Wahbah Al zuhayly, *zakat kajian berbagai mazhab*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2008), hal. 71.

Pada hakekatnya, pengelolaan zakat yang efektif dan efisien berpotensi memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional secara keseluruhan. Ini termasuk memperkuat ekonomi Muslim, mendorong pembangunan ekonomi dan kewirausahaan melalui praktik ekonomi dan bisnis yang dapat diterapkan secara universal, mempromosikan penerapan prinsip-prinsip bisnis yang etis dan kerangka hukum, dan memperkuat kecakapan ekonomi Islam, dengan demikian membangun landasan keuangan untuk mendukung dakwah Islam.¹¹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berfungsi sebagai penyalur dana zakat, khususnya dalam rangka pembangunan ekonomi skala kecil. Contohnya adalah dukungan yang diberikan kepada usaha mikro kecil, yang memanfaatkan dana tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan usaha mereka.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO MUSTAHIQ DI BAZNAS REJANG LEBONG”**.

¹¹Departemen Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktora Pengembangan Zakat, 2005), hal. 77.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan dan tujuan penelitian batasan penelitian terfokus pada pengaruh dana zakat terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* di BAZNAS kabupaten rejang lebong, penelitian hanya mengambil *mustahiq* penerima bantuan usaha kecil yang namanya telah terdapat di BAZNAS kabupten rejang lebong dari tahun 2020-2022, peneliti mengambil semple *mustahiq* penerima bantuan usaha kecil hanya didaera yang mudah terjangkau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini berfokus pada rumusan masalah, Apakah dana zakat produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* di Kabupaten Rejang Lebong?

D. Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian sampai bukti empiris dikumpulkan untuk mendukung atau membantahnya.¹² Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai proposisi tentatif yang memerlukan penyelidikan empiris untuk memastikan validitasnya. Penelitian ini mengemukakan hipotesis berikut:

Ha: dana zakat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*

¹² Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktik Lembaga Mikro Keuangan syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2002), hal. 71.

Ho: dana zakat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*

Hipotesis awal bahwa adanya pengaruh antara dana zakat terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan oleh penulis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*.

F. Manfaat Penelitian

Studi ini mengkaji dampak dana zakat terhadap usaha mikro dalam konteks BAZNAS. Rejang Lebong diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap:

1. Kontribusi Teori:

- a. Bagi Peneliti: Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini diantisipasi untuk menghasilkan keuntungan bagi penulis, terutama dalam hal implementasi praktisnya berdasarkan teori dan konsep yang diteliti.
- b. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat berfungsi sebagai kontribusi berharga bagi tubuh pengetahuan yang ada dan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa atau individu yang terlibat dalam upaya penelitian serupa. Selain itu, penting untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan untuk menumbuhkan pola pikir siswa, sehingga membekali mereka dengan persiapan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

2. Kontribusi Praktik:

- a. Bagi BAZNAS: Kajian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan, khususnya mengenai individu *mustahiq* penerima bantuan usaha kecil.
- b. Bagi Instansi Terkait: Hasil yang diantisipasi dari upaya penelitian ini siap untuk memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam hal-hal yang berkaitan dengan zakat.
- c. Bagi Masyarakat: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak zakat terhadap usaha kecil, dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

G. Kajian Literatur

Dalam penyusunan tesis ini, para sarjana telah melakukan pemeriksaan komprehensif atas penyelidikan sebelumnya yang mencakup berbagai laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan tesis. Penelitian pendahuluan yang bersangkutan di lapangan telah diperhitungkan, meliputi:

1. Skripsi Umar Meki tahun 2019 berjudul “**Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahik**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak zakat terhadap pemberdayaan usaha mikro *mustahiq* di BAZNAS Kota Cilegon. Selain itu, berupaya menilai sejauh mana kontribusi zakat terhadap pemberdayaan usaha mikro *mustahiq* di BAZNAS Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif, yang meliputi pengamatan langsung sebagai teknik pengumpulan

data, serta kajian literatur yang relevan secara komprehensif.¹³ Berdasarkan temuan penelitian, terdapat korelasi yang kuat antara manajemen dengan pertumbuhan usaha mikro bagi individu yang tergolong mustahiq. Dampak pengelolaan zakat terhadap perkembangan usaha mikro bagi individu mustahik diperkirakan sebesar 766%, sedangkan sisanya sebesar 23,4% dikaitkan dengan variabel lain yang belum diteliti. Kesamaan antara studi ini terletak pada fokus bersama mereka pada kegiatan usaha mikro individu mustahik. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang terutama mengkaji pengelolaan zakat dalam kaitannya dengan pemberdayaan usaha mikro bagi *mustahiq*. Sebaliknya, penelitian sebelumnya lebih banyak berkonsentrasi pada pengelolaan zakat tanpa secara eksplisit menyelidiki dampaknya terhadap pemberdayaan usaha mikro. Kajian ini mengkaji dampak dana zakat produktif terhadap perluasan usaha mikro dan kesejahteraan individu mustahiq.

2. Skripsi Asop Ma'rupf Alyasir tahun 2021 berjudul “**Analisis Peranan Zakat Infaq Sadaqah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahik diBAZNAS Ciamis**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak zakat, infaq, dan sadaqah terhadap pertumbuhan usaha mikro, dan untuk menganalisis signifikansi relatif masing-masing dalam hal kontribusinya dari dana Zakat, Infaq, dan

¹³Meki umar, *Pengaruh Pengelolaan Zakat terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahiq*, (Banten: sultan hasanudin banten, 2019), ha. 182.

Sadaqah (ZIS) terhadap penerima mustahik. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya dampak signifikan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) terhadap perkembangan usaha mikro yang dijalankan oleh individu mustahik. Usaha mikro ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan penerima mustahiq, khususnya melalui peningkatan pendapatan dari kontribusi infak. Penting untuk dicatat bahwa infaq berbeda dari zakat karena tidak mengikuti konsep nisab atau persentase aset yang telah ditentukan sebelumnya. Konsekuensinya, sumbangan infak bisa melebihi jumlah zakat. Infaq diberikan secara sukarela oleh individu dan selanjutnya dikelola untuk kemajuan mustahiq penerima, khususnya dalam hal mendorong pertumbuhan usaha mikro.¹⁴ Literatur yang ada telah mengkaji perbedaan yang berkaitan dengan peran masing-masing zakat, infak, dan sedekah. Kajian ini secara khusus mengkaji dampak dana zakat produktif terhadap perluasan usaha mikro dan kesejahteraan individu mustahiq. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Skripsi Shinta Dwi Wulan Sari 2016 berjudul “**Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik**”. Penelitian ini menggunakan tujuan penelitian deskriptif untuk mengetahui proses-proses yang terlibat dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pemberdayaan dana zakat di BAZNAS Kota Semarang. Berdasarkan temuan

¹⁴ Alyasir Ma'Rupf Asop, *Analisis Peranan Zakat Infaq Sadaqah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahik diBAZNAS Ciamis*, (Ciamis: Cirebon, 2021), hal. 68.

penelitian, berbagai analisis pengujian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian bantuan modal, omzet, dan keuntungan usaha baik sebelum maupun sesudah menerima bantuan modal usaha.¹⁵ Perbedaannya terletak pada penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji analisis peran dana Zakat produktif dalam mendorong perkembangan usaha mikro yang termasuk dalam kategori Mustahiq. Studi ini secara eksklusif berkonsentrasi pada dampak dana zakat terhadap perluasan usaha mikro mustahiq, sehingga meningkatkan pemahaman materi pelajaran.

4. Skripsi Musalim Ridho 2018 berjudul **“Pengaruh Zakat, Inflasi dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2018”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak zakat, inflasi, dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan analisis sekunder terhadap data deret waktu, dengan menggunakan perangkat lunak EViews 09 untuk analisis data.¹⁶ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa zakat menunjukkan pengaruh positif namun secara statistik tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, sedangkan inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan statistik tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian saya adalah penelitian kuantitatif.

¹⁵ Sari Wulan Dwi Sinta, *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq*, (kota Semarang: diponegoro, 2013), hal. 43.

¹⁶ Ridho muslim, *pengaruh zakat, inflasi dan perkembangan usaha mikro kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2018*, (Salatiga: Instutid Agama Islam Negri Salatiga, 2018), hal. 55.

Jenis penelitian khusus ini melibatkan deskripsi kuantitatif data menggunakan model studi lapangan. Ini bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh latar belakang kontekstual dan dinamika lingkungan dari suatu unit sosial, baik itu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami interaksi antara pendapat individu, dinamika kelompok, struktur organisasi, peristiwa, dan prosedur.

5. Skripsi Arva Bhagas 2017 berjudul “**Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi kasus UKM sulam pita dikota semarang)**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, jumlah angkatan kerja, kemajuan teknologi, dan dukungan pemerintah terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sulam Pita yang berlokasi di kota Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih total 52 sampel yang terdiri dari pengusaha UMKM.¹⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak e-views. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan metode penelitian kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa di antara empat variabel bebas yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi, tiga variabel, yaitu modal, jumlah tenaga kerja, dan teknologi, menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pendapatan pengusaha UKM Sulampita. Sebaliknya, variabel bantuan pemerintah tidak

¹⁷Bhagas arva, *analisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus UMKM sulam pita dikota semarang)*, (Semarang: universitas divonegoro, 2016). Hal. 68.

menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pendapatan UKM Sulam Pita yang terletak di Kota Semarang dalam konteks penelitian.

H. Definisi Oprasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah perwujudan sifat, keyakinan, atau perbuatan seseorang atau benda yang timbul sebagai akibat dari daya yang diberikan. Baudu dan Zain mendefinisikan pengaruh sebagai keadaan di mana suatu peristiwa atau hasil dimungkinkan karena adanya kekuatan dominan, sehingga mengarah pada perubahan atau pembentukan sesuatu yang lain sebagai akibat dari kekuatan ini.¹⁸

2. Dana zakat produktif

Dana zakat produktif mengacu pada alokasi dana zakat kepada individu yang membutuhkan, dengan maksud memanfaatkan dana tersebut sebagai modal usaha untuk mendukung kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk memungkinkan individu-individu ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan bisnis yang berkelanjutan. Dana zakat, sumber daya yang dipercayakan, disumbangkan oleh masyarakat dan selanjutnya didistribusikan kepada penerima yang berhak, yang dikenal sebagai mustahik. Pemanfaatan dana mengacu pada penipisan sumber daya organisasi,

¹⁸ Mubun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harian, 2003), hal. 93.

yang mungkin dalam bentuk aset moneter atau non-moneter, untuk keperluan distribusi, pembayaran pengeluaran, atau penyelesaian utang.¹⁹

3. Usaha mikro

Usaha mikro mengacu pada usaha produktif yang beroperasi secara mandiri, baik sebagai entitas yang dimiliki individu atau kelompok, bukan sebagai cabang anak perusahaan dari perusahaan yang lebih besar. Perusahaan-perusahaan ini tidak secara langsung atau tidak langsung dikendalikan atau dimiliki oleh usaha menengah. Menurut wacana yang berlaku, usaha mikro *mustahiq* dianggap sebagai usaha ekonomi produktif yang berhak mendapat dukungan dalam bentuk bantuan permodalan dan penyediaan barang produktif bagi usaha perorangan.²⁰

4. *Mustahiq*

mustahiq adalah orang yang berhak menerima zakat, sebagai sarana untuk membedakan mereka yang berhak menerima bantuan dan yang tidak.²¹

I. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu metode yang dilakukan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antara

¹⁹Hafidhuddin Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Shadaqah*, (Jakarta: PT.Gema Insani Press, 1998), hal. 68

²⁰Achmad Nur Soba dan Fuad Yanuar, *Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2010), hal. 80.

²¹*Ibid*, hal. 83.

variabel. Penelitian menggunakan analisis linier sederhana yakni untuk mengukur pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

2. Sumber data

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama. Pemilihan data primer berdasarkan pada subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian.²³ Data primer ini bisa di peroleh melalui pengisian kuesioner. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu: para *mustahiq* usaha mikro kecil di Kabupaten Rejang Lebong.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh tidak langsung oleh subyek penelitian²⁴. Data skunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

3. Populasi dan sampel

Populasi mengacu pada kumpulan individu, peristiwa, atau entitas yang dimaksudkan untuk diperiksa dan dari mana kesimpulan dapat dibuat. Penelitian ini melibatkan sampel 40 orang *Mustahiq* yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong.

²²Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 79.

²³*Ibid*, hal. 84.

²⁴*Ibid*, hal. 85.

Sampel berasal dari populasi melalui metodologi tertentu dan dimaksudkan untuk berfungsi sebagai subset yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* untuk mengumpulkan sampel dari responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu memilih partisipan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.²⁵ Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari *Mustahiq* penerima dana zakat yang terdaftar di BAZNAS Rejang Lebong. Metodologi yang digunakan menggunakan *convenience sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang melibatkan pemilihan individu yang tersedia dari populasi untuk mengumpulkan data atau informasi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen tersebut berfungsi sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian dan dapat berbentuk kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan instrumen menentukan satuan pengukuran yang diperoleh, serta jenis data atau tingkatan data. Ini termasuk menentukan apakah datanya bertipe nominal, ordinal, interval, atau rasio. Agar dapat dianggap sebagai instrumen penelitian yang andal, ia harus memenuhi lima kriteria penting: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan kelayakan.

²⁵ Inoed Amiruddin, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret dan Pemahaman BAZ Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 80.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data memerlukan pemanfaatan kuesioner, yang dirancang khusus untuk mengumpulkan informasi yang memfasilitasi analisis sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu kunci dalam organisasi yang mungkin terpengaruh oleh sistem yang diusulkan dibandingkan dengan sistem saat ini. sistem.²⁶ Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner berupa lembar cetakan pernyataan kuesioner kepada masing-masing responden yang secara khusus disebut dengan Mustahiq. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert Summated Ratings (LSR)*, yang terdiri dari alternatif pilihan mulai dari 1 sampai 5 untuk menjawab pertanyaan. Skala Linkert digunakan dengan memasukkan bobot skor.

- 1) Sangat setuju : skor/bobot 5
- 2) Setuju : skor/bobot 4
- 3) Netral : skor/bobot 3
- 4) Tidak setuju : skor/bobot 2
- 5) Sangat tidak setuju : skor/bobot 1

Data yang terkumpul melalui pemberian kuesioner selanjutnya diubah menjadi format kuantitatif oleh peneliti. Ini dicapai dengan memberikan skor pada tanggapan yang diberikan oleh peserta, dengan sistem penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 83.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan yang berkaitan dengan informasi pribadi responden. Pendekatan ini umumnya digunakan oleh psikolog ketika melakukan penelitian tentang perkembangan klien, memanfaatkan catatan pribadi mereka untuk analisis.²⁷ Pendokumentasian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil dan data individu mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menawarkan ringkasan komprehensif dari variabel yang diselidiki. Uji analisis deskriptif mencakup perhitungan berbagai ukuran statistik, seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi, yang memberikan wawasan tentang karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif yang disediakan menawarkan ringkasan komprehensif karakteristik demografis dari peserta yang terlibat dalam penelitian. Data demografi mencakup berbagai indikator sosial-ekonomi, seperti pencapaian pendidikan, pendidikan terkini, status pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

²⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 113.

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana suatu tes atau alat ukur secara akurat mengukur konstruk yang hendak diukur. Validitas pengukuran dapat dipastikan ketika mereka secara akurat mencerminkan tujuan atau kebenaran yang dimaksud. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan tes/angket sebagai instrumen utama, dengan validitas isi sebagai metode yang dipilih untuk menilai validitasnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi yang dihitung (r_{hitung}) melebihi koefisien korelasi kritis (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka nomor item dianggap tidak valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2) Uji Realibilitas

Keandalan suatu instrumen ditentukan oleh konsistensi atau kestabilan jawaban seseorang terhadap pertanyaan dari waktu ke waktu. Keandalan mengacu pada tingkat kepercayaan yang terkait dengan hasil pengukuran, yang menunjukkan konsistensi hasil ketika subjek yang sama dinilai berulang kali. Keandalan mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur secara konsisten dan akurat mengukur atribut atau konstruk tertentu.²⁸

²⁸ Nugrahani Farida dan M.Hum, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Solo: cakra books, 2014), hal. 85.

c. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penerapan uji asumsi klasik yang lazim digunakan dalam penelitian yang menggunakan metode regresi berganda. Sebuah analisis regresi berganda dilakukan untuk menyelidiki dampak dari berbagai variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Tujuan utama melakukan uji normalitas adalah untuk menentukan sejauh mana dataset mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal mengacu pada distribusi data yang menunjukkan pola berbentuk lonceng. Identifikasi data yang sesuai dengan distribusi normal sangat penting karena membantu pengambilan keputusan yang terinformasi, terutama saat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai sejauh mana data mendekati atau sesuai dengan distribusi normal. Hal ini dapat diamati dari:

(a) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.

(b) Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2). Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan sebuah persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus.²⁹

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yaitu, dana zakat produktif (X) terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* (Y) dengan menggunakan persamaan analisis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel terikat

a = Koefisien regresi a

b = Koefisien regresi b

X = Variabel bebas

d. Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang diperoleh dari proses komputasi mungkin tidak selalu cocok untuk memperkirakan nilai variabel dependen secara akurat. Untuk menilai kesesuaian persamaan regresi untuk memperkirakan nilai variabel dependen, prosedur berikut dapat digunakan:

²⁹Anggraeni Linda, *Analisis Manajemen Penegelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*, (Lampung timur: Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur, 2018), hal. 90.

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji-t adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi statistik dari dampak parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedur pelaksanaan tes diuraikan sebagai berikut:

(a) Probabilitas < taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

(b) Probabilitas > taraf signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel parsial (individual) terhadap variabel terikatnya.

2) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) mengkuantifikasi sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas yang diamati dalam variabel dependen. Koefisien determinasi dibatasi oleh rentang nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kekuatan penjelas yang terbatas dari variabel independen dalam memperhitungkan variabilitas yang diamati pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang tinggi mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menawarkan sejumlah besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Salah satu batasan penting yang terkait dengan penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah kecenderungan yang melekat pada jumlah variabel independen yang tergabung dalam model. Ketika variabel independen tambahan dimasukkan dalam model regresi, koefisien

determinasi (R^2) diharapkan meningkat, terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam suatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju kearah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.³⁰

Berdasarkan konsep pengaruh diatas dapat disimpulkan bahwa, pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang lebih baik. Pengaruh dapat dikategorikan menjadi dua jenis yang berbeda: pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif mengacu pada manifestasi transformasi yang bermanfaat, sedangkan pengaruh negatif berkaitan dengan manifestasi transformasi yang merugikan.³¹

³⁰ Hagiono, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Semarang: widya karya, 2007), hal.47.

³¹ Babadu j.s dan zain , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 2001), hal.121.

2. Zakat

a. Pengertian Zakat produktif

Zakat produktif mengacu pada pengalokasian harta atau dana zakat kepada mustahiq individu atau badan dengan maksud tidak sekedar menyalurkan dana tersebut, melainkan memanfaatkannya untuk meningkatkan dan mendukung usaha mustahiq. Pendekatan ini memungkinkan pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan dengan memanfaatkan dana sebagai modal untuk kegiatan ekonomi, sehingga mendorong pertumbuhan dan perkembangan dalam potensi dan potensi ekonomi mereka. Konsep produktivitas di antara individu-individu yang pantas atau memenuhi syarat untuk sumber daya atau manfaat tertentu. Istilah "Zakat" berasal dari bahasa Arab dan mengandung konotasi penyucian. Zakat mewakili praktik filantropi dalam keyakinan Islam, terutama ditujukan kepada individu yang mengidentifikasi diri sebagai Muslim. Dalam agama Islam, zakat dianggap sebagai kewajiban wajib seperti pajak. Zakat diposisikan sebagai rukun Islam ketiga, setelah rukun shalat. Sementara zakat adalah kewajiban wajib bagi individu yang mengikuti keyakinan Islam, penting untuk diketahui bahwa tidak semua individu memiliki sarana untuk memenuhi kewajiban ini. Ada beberapa kriteria yang

harus dipenuhi untuk terlibat dalam praktik persepuluhan, seperti memiliki aset yang cukup atau tidak mengalami kekurangan.³²

Menurut perspektif Islam, individu yang mendonasikan hartanya kepada orang yang membutuhkan dapat mengalami penyucian jiwanya. Tindakan memberi ini berfungsi sebagai pengingat bahwa kekayaan mereka bukanlah milik mereka secara inheren, melainkan milik Allah SWT, yang telah mempercayakannya kepada mereka. Umat Islam meyakini bahwa sedekah akan dibalas oleh Allah SWT dengan nikmat yang berlipat ganda di akhirat. Dalam terminologi syariah, zakat merujuk pada harta tertentu yang telah memenuhi syarat tertentu yang diamanatkan oleh Allah. Aset-aset ini akan didistribusikan kepada penerima yang memenuhi syarat, tunduk pada kondisi tertentu.³³

b. Macam-macam Zakat Produktif

1) Zakat produktif tradisional

Zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya dalam bentuk barang.pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.³⁴

³²Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, (*Economic: Jurnal Ekonomi Islam*,8(3), 2017), hal. 49-51.

³³ *Ibid*, hal. 53.

³⁴ Asnainu, S.Ag, *Zakat Produktif Dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 45.

2) Zakat produktif kreatif

Yaitu semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.³⁵

c. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan pilar fundamental ketiga Islam, yang merupakan salah satu prinsip inti dari iman Islam. Dalam konteks ini, zakat berperan sebagai pilar agama dalam kerangka Islam. Hukum melaksanakan yang dikenal dengan istilah 'ain (fardhu'ain) dalam fikih Islam, merupakan kewajiban wajib bagi setiap muslim, asalkan telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh syariat. Umat Islam telah menetapkan kewajiban-kewajiban tertentu, yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma' Ulama. Amalan zakat disebutkan berkali-kali dalam Al-Quran. Menurut surat Al-A'raf ayat 156, orang yang berhak menerima kebahagiaan abadi di akhirat adalah orang yang menunaikan kewajiban membayar zakat. Ayat tersebut menyatakan:

وَكَتُبْنَا لَهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُنَا إِلَيْكَ قَالِ عَذَابِي
 أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءَ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَاكُنْهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ
 وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

³⁵ *Ibid*, hal. 46.

“Dan tetapkanlah untuk kami kebaikan di dunia ini dan di akhirat. Sungguh, kami kembali (bertobat) kepada Engkau. (Allah) berfirman, “Siksa-Ku akan Aku timpa kan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku bagi orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami.”³⁶

Selain ayat di atas, perintah untuk mengamalkan zakat juga dicantumkan dalam Al-Quran surat Maryam ayat 31, ayat tersebut berbunyi:

وَجَعَلَنِي مُبْرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا³⁷

“Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkahi di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (melaksanakan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup.”³⁷

Adapun hadist tentang zakat yaitu sebagai berikut:

حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرْضَاكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ
الدُّعَاءَ

“Jagalah harta benda kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit kalian dengan sedekah dan siapkan doa untuk musibah.” (HR Thabrani, Abu Nuaim, dan Khatib).³⁸

3. Pertumbuhan

Pertumbuhan mengacu pada penambahan nilai pendapatan, keuntungan, dan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai metrik seperti ekspansi pendapatan nasional, peningkatan pendapatan per kapita,

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005), hal.7.

³⁷*Ibid*, hal. Hal. 9.

³⁸*Ibid*, hal. 18.

surplus individu yang bekerja relatif terhadap pengangguran, dan penurunan angka kemiskinan.³⁹

Konsep pertumbuhan juga dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan yang ditandai dengan kemajuan progresif menuju perbaikan kondisi ekonomi, khususnya peningkatan output per kapita yang berkelanjutan selama periode yang diperpanjang. Fokusnya terletak pada tiga dimensi utama, yaitu proses, output per kapita, dan perspektif jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai metrik untuk menilai kemajuan yang dibuat dalam pembangunan ekonomi. Kapasitas suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa cenderung berkembang seiring berjalannya waktu dari satu era ke era lainnya. Kemampuan yang ditingkatkan dapat dikaitkan dengan augmentasi faktor produksi, yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif.⁴⁰

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan.⁴¹

a. Modal

Modal mengacu pada stok sumber daya yang digunakan dalam proses produksi yang dapat direplikasi melalui sarana fisik. Pembentukan modal, juga dikenal sebagai akumulasi modal, mengacu pada proses investasi barang modal dengan tujuan menambah persediaan modal secara keseluruhan, output nasional, dan pendapatan nasional.

³⁹Huda.Nurul, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana 2017), hal. 86.

⁴⁰Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen 2011), hal 68.

⁴¹Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),hal.61.

Pembentukan modal secara luas diakui sebagai faktor penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal memiliki potensi untuk meningkatkan output nasional melalui berbagai mekanisme. Berinvestasi di bidang barang modal tidak hanya berpotensi meningkatkan tingkat produksi, tetapi juga mendorong kemajuan teknologi.

b. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam lintasan pembangunan ekonomi. Kemajuan teknologi diharapkan dapat merangsang pengembangan inovasi baru yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan output tenaga kerja, modal, dan elemen lain yang terlibat dalam proses produksi.⁴²

4. Usaha Mikro

a. Pengertian usaha mikro

Usaha mikro mengacu pada usaha produktif yang beroperasi secara mandiri, baik di bawah kepemilikan individu atau kelompok, dan tidak berafiliasi dengan entitas korporasi yang lebih besar. Usaha-usaha ini bukan anak dari usaha besar dan dikendalikan dan dimiliki oleh usaha menengah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dikatakan usaha mikro *mustahiq* yaitu usaha ekonomi Kecil produktif yang berhak menerima bantuan berbentuk bantuan modal usaha maupun bantuan barang produktif untuk usaha perorangan. Usaha

⁴² *Ibid*, hal. 67.

mikro kecil juga merupakan alat perjuangan bagi peningkatan mutu kehidupan dan kesejahteraan rakyat.⁴³ Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria usaha mikro kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Usaha kecil secara khusus memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Manajemen tergantung pemilik
- 2) Modal disediakan oleh pemilik sendiri
- 3) Skala usaha dan jumlah modal relative kecil
- 4) Daerah operasi usaha bersifat lokal
- 5) Sumber daya manusia yang terbatas
- 6) Biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

b. Peranan Usaha Mikro Kecil

Terdapat lima faktor utama yang berkontribusi terhadap signifikansi strategis usaha kecil dan menengah (UKM). Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Aspek manajerial mencakup beberapa komponen utama, yaitu meningkatkan produktivitas, mengurangi turnover, mengoptimalkan tingkat utilisasi/okupansi, memperkuat kemampuan pemasaran, dan mendorong pengembangan sumber daya manusia.

⁴³Kusinwati, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Tangerang 2019), hal. 3-2.

⁴⁴ Undang-Undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2008 pasal 3, tentang usaha mikro kecil dan menengah, hal. 66.

- 2) Komponen permodalan meliputi bantuan permodalan yang mensyaratkan alokasi 1-5% untuk keuntungan BUMN, serta kewajiban untuk mengalokasikan minimal 20% kredit kepada usaha kecil, yang keduanya berasal dari pinjaman bank. portofolio dan fasilitas kredit.
- 3) Pengembangan program kementerian dilakukan dengan dedikasi dan komitmen yang tinggi, dengan menggunakan berbagai strategi dan pendekatan dalam sistem yang ada.
- 4) Pembentukan klaster industri kompak dalam suatu kawasan tertentu, seperti Permukiman Industri Kecil (PIK), Lingkungan Industri Kecil (LIK), dan Sarana Industri Kecil (SUIK), difasilitasi oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan Tenaga Penyalur Industri (TPI).
- 5) Pembinaan bidang usaha dan wilayah geografis tertentu difasilitasi oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) dan Koprasai Industri Kecil dan Kerajinan (KOPINKRA).⁴⁵

Menurut Pasal 20 UU 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tujuan utama usaha mikro dan kecil adalah untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan usahanya dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang berlandaskan pada prinsip demokrasi ekonomi berkeadilan. Selain fungsinya yang signifikan dalam

⁴⁵Abidin Abdullah, *pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UKM) sebagai kekuatan straregis dalam mempercepat daerah*, (Makassar, Unipersitas Hasanudin, 2008), hal. 71.

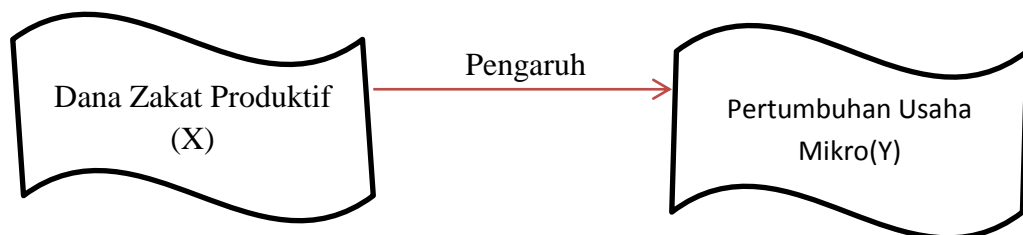
penyerapan tenaga kerja, usaha mikro dan kecil juga berperan sebagai perantara dalam proses industrialisasi suatu bangsa.⁴⁶

efisiensi dan output tenaga kerja, modal, dan elemen lain yang terlibat dalam proses produksi.⁴⁷

B. Kerangka Teoritis

Dalam konteks penelitian pemecahan masalah, sangat penting untuk memiliki kerangka komprehensif yang secara eksplisit diartikulasikan dan mudah dipahami. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Diagram 1.1 Kerangka Berpikir



Kerangka tersebut menggambarkan bahwa penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu X (variabel bebas) yang memberikan pengaruh terhadap variabel Y (variabel terikat). Dalam konteks penelitian ini, bertujuan untuk mengkaji sejauh mana X, khususnya dana zakat produktif, berdampak pada Y1 (pertumbuhan usaha mikro).

⁴⁶Undang-Undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2008 pasal 3, tentang usaha mikro kecil dan menengah, hal. 89.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 67.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

Undang-undang pengelolaan zakat, khususnya UU No. 38 Tahun 1999, disahkan pada masa jabatan Presiden B.J. Habibie pada 23 September 1999. Selanjutnya, dibarengi dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 di Indonesia diatur dengan Keputusan Menteri No. 581 Tahun 1999. Selain itu, pembentukan dan pengoperasian badan-badan amil zakat di berbagai tingkatan, dari pusat hingga kabupaten diatur dalam UU No. 373 Tahun 2003 , UU No. 23 Tahun 2011, dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014. Instrumen hukum ini memberikan kerangka yang diperlukan untuk pengelolaan zakat di Indonesia.⁴⁸

Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 diharapkan dapat memfasilitasi pengelolaan zakat melalui pembentukan lembaga formal yang memiliki kewenangan dan kapasitas yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat. Kehadiran lembaga yang mapan, seperti BAZNAS, dapat meningkatkan pengelolaan zakat dengan menawarkan beberapa keunggulan yang memudahkan muzakki dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Pendayagunaan zakat harus mengutamakan efisiensi, efektifitas, dan tepat sasaran sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Rejang Lebong

⁴⁸ Dokumen sejarah BAZNAS Rejang Lebong tahun 2019

merupakan lembaga pengelola zakat yang mapan dengan masa bakti yang signifikan. Sebelum berlakunya undang-undang nomor 38 tahun 1999, BAZDA Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri sejak tahun 1992 dengan nama BAZIS. Sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berubah menjadi BAZDA Kabupaten Rejang Lebong. Selanjutnya pada tahun 2011, BAZDA mengalami perubahan nama menjadi BAZNAS menyusul perubahan undang-undang nomor 38 tahun 1999 menjadi undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang penyelenggaraan zakat.⁴⁹

Sejak didirikan pada tahun 1994, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong telah menjalani enam periode kepengurusan yang berbeda sepanjang sejarahnya. Periode-periode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Tarmizi Syam (1994 s.d 1997)
- b. Drs H. Ahmad Nizar (1997 s.d 2000)
- c. Drs. H. Nasril (2000 s.d 2003)
- d. Drs. Ahmad Anshori Umar (2003 s.d 2006)
- e. H. M. Slamet. A (2007 s.d 2015)
- f. Drs. H.M. Rasyid Djamak (2015 s.d 2020)
- g. Faisal Nazarudin (2020 s.d sekarang)

Di bawah kepemimpinan Bapak Faisal Nazarudin, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong berhasil mempertahankan operasionalnya hingga tahun 2021. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

⁴⁹ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 14 Maret 2023

berpedoman pada motto 4 M yang didalamnya terkandung melayani muzzaki (mereka yang wajib membayar zakat) dan membantu mustahiq (mereka yang berhak menerima zakat).⁵⁰

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

1. Visi

Menyadari BAZNAS Rejang Lebong sebagai lembaga pengelola zakat yang berpegang pada prinsip amanah, profesionalisme, akuntabilitas, kepemimpinan, dan amanah, sesuai dengan syariat Islam dan Hukum Zakat.

2. Misi

- a. Telah menjadi perhatian bahwa ada tingkat kesadaran di kalangan masyarakat Rejang Lebong tentang konsep zakat.
- b. Tujuannya untuk mengoptimalkan pendayagunaan zakat di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Tujuannya adalah mengoptimalkan alokasi sumber daya ZIS melalui prakarsa konsumtif dan produktif yang sesuai, dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Tujuannya adalah menjadikan BASNAS Kabupaten Rejang Lebong sebagai contoh paradigmatik pengelolaan zakat yang efektif di Provinsi Bengkulu, serta dalam konteks Indonesia yang lebih luas.⁵¹

⁵⁰ Data Asli Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong

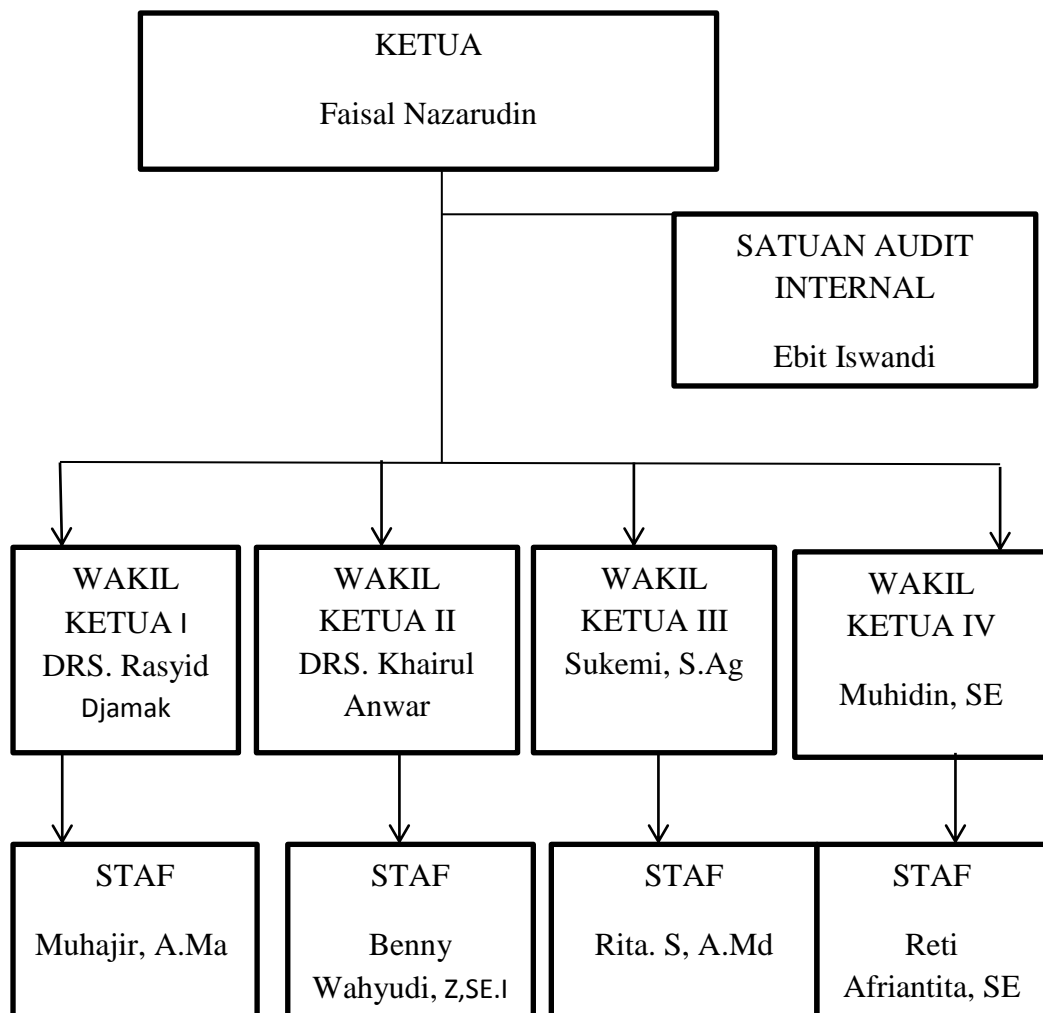
⁵¹ *Ibid*, hal.19.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Rejang Lebong

Kajian ini menguraikan struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, khususnya menitikberatkan pada kepengurusan periode 2015 hingga 2022.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Priode 2020 s/d 2025.⁵²



⁵² Dokumentasi Data BAZNAS Rejang Lebong, 2023

Tanggung jawab utama dan peran dari administrator tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua
 - a. Individu tersebut bertanggung jawab untuk memimpin rapat anggota dan rapat dewan.
 - b. Mengevaluasi kinerja bulanan.
 - c. Menyampaikan sesi instruksional kepada individu dan personel.
 - d. Pelaksanaan tugas yang ditentukan oleh hukum Islam dan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 mencakup pemenuhan tanggung jawab pengelolaan zakat, infaq, dan sadaqah.
2. Bidang Pengumpulan Zakat (wakil ketua I)
 - a. Memudahkan pengumpulan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (biasa disebut dengan ZISWAF).
 - b. Melaksanakan administrasi dan pertumbuhan dana Muzakki.
 - c. Melakukan kegiatan penjangkauan ZISWAF.
 - d. Implementasi dan pengelolaan koleksi ZISWAF akan dilakukan.
 - e. Lakukan layanan Muzakki.
 - f. Melakukan penilaian terhadap sistem pengelolaan koleksi ZISWAF.
 - g. Tugas ini melibatkan konsolidasi pelaporan dan pembentukan mekanisme untuk memastikan akuntabilitas dalam penghimpunan dana ZISWAF.
 - h. Melakukan proses penerimaan dan selanjutnya menangani pengaduan atas pelayanan yang diberikan Muzakki.

- i. Memfasilitasi pelaksanaan penghimpunan ZISWAF di tingkat pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong.
3. Bidang Perindustrian dan Daya Guna (Wakil Ketua II)
 - a. Tugas yang dihadapi melibatkan koordinasi program kerja tahunan yang berkaitan dengan bidang distribusi dan kegunaan.
 - b. Peran ini melibatkan alokasi tugas, menawarkan bimbingan, dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan oleh bawahan di lapangan.
 - c. Koordinasi penyusunan kalender kerja, pelaksanaan program, dan evaluasi.
 - d. Sengketa kelangsungan distribusi sesuai program.
 - e. Menyampaikan evaluasi dan analisis industri yang komprehensif kepada ketua BAZNAS yang terhormat.
 - f. Harap berhubungan dengan bagian Keuangan sekretariat terkait dengan industri.
 - g. Disarankan untuk menjalin koordinasi dengan bagian keuangan sekretariat agar mempermudah proses distribusi.
 - h. Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk ormas, lembaga pemerintah, dan lembaga terkait lainnya, untuk mengoptimalkan upaya pemanfaatan.
 - i. Memfasilitasi dan mengawasi pertemuan-pertemuan di bidang distribusi dan pemanfaatan.

- j. Laporan ini bertujuan untuk menyajikan hasil dari proses pelaksanaan tugas.
 - k. Lakukan tanggung jawab resmi tambahan yang ditugaskan oleh pemimpin.⁵³
4. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)
- a. Menyusun program kerja yang komprehensif di bidang keuangan.
 - b. Tugas yang dihadapi melibatkan pengorganisasian dan koordinasi persiapan dan pengelolaan anggaran.
 - c. Proses menyusun strategi, mengawasi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan.
 - d. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan dan aset yang selaras dengan sektor yang lebih luas.
 - e. Tugas yang dihadapi melibatkan pembentukan pendekatan sistematis untuk mengelola sumber daya kas secara efektif.
 - f. Tugas di tangan melibatkan pembentukan dan pengelolaan sistem informasi keuangan.
 - g. Melakukan prosedur verifikasi pendapatan dan pengeluaran.
 - h. Terlibat dalam praktik akuntansi untuk memfasilitasi pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan aset.
 - i. Harap buat laporan komprehensif terkait pelaksanaan tugas yang diberikan.

⁵³ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 14 Maret 2023

- j. Lakukan tanggung jawab resmi tambahan yang ditugaskan oleh pemimpin.
 - k. Memberikan laporan kepada ketua sesuai kebutuhan.
 - l. Proses pemeliharaan dan penyimpanan data transaksi operasional kantor.
 - m. Menghasilkan laporan keuangan.
5. Bidang Administrasi Umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)
- a. Menyusun rencana kerja tahunan untuk masing-masing bidang.
 - b. Tugas-tugas yang tercakup dalam peran ini melibatkan pelaksanaan tugas manajerial, penerapan langkah-langkah pengaturan, pemeliharaan protokol keamanan, dan pengawasan fungsi administrasi umum, pengelolaan dokumen, dan inventaris kelembagaan.
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap protokol rapat resmi dan memenuhi tanggung jawab terkait dengan dokumentasi proses rapat resmi.
 - d. Melakukan manajemen administrasi kepegawaian.
 - e. Memfasilitasi proses koordinasi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas.
 - f. Menyampaikan saran dan masukan kepada ketua BAZNAS.
 - g. Presentasikan hasil pelaksanaan penugasan kepada otoritas berpangkat lebih tinggi.
 - h. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

- i. Melakukan penilaian untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan materi dan dokumentasi yang diberikan oleh calon Imustahiq.
- j. Tolong buat surat untuk mustahiq.
- k. Terlibat dalam proses input dan koordinasi dengan bagian distribusi terkait pengaturan calon mustahiq.
- l. Memfasilitasi alokasi calon mustahiq potensial ke sektor distribusi.
- m. Tugas yang harus dilakukan meliputi pelaksanaan prosedur pengarsipan, pendataan, dan komputerasi data mustahiq.

Tanggung jawab utama dan tugas yang diberikan kepada setiap anggota staf adalah sebagai berikut:

1. Staf Pengumpulan Zakat

- a. Harap berhubungan dengan individu yang bertanggung jawab untuk mengawasi pengumpulan, khususnya wakil ketua I.
- b. Individu atau entitas bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan program pengumpulan.
- c. Pastikan bahan-bahan yang diperlukan telah dirakit untuk tujuan melakukan kegiatan pengumpulan.
- d. Melakukan program lapangan koleksi.
- e. Individu ini bertanggung jawab atas penyelesaian tugas yang diberikan dalam bidang koleksi.
- f. Dalam kapasitas saya sebagai pekerja penjemput zakat yang ditugaskan pada UPZ (Unit Penerima Zakat) yang ditunjuk,

2. Staf Bagian Distribusi dan Daya Guna

- a. Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (wakil ketua II)
- b. Bertanggung jawab terhadap administrasi program penyaluran zakat.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- d. Melaksanakan program bidang pendistribusian.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan dibidang pendistribusian.

3. Staf Bidang Keuangan (Bendahara kas)

- a. Bekerja sama dengan bidang keuangan, khususnya wakil ketua III.
- b. Untuk memastikan dokumentasi yang akurat, sangat penting untuk mencatat setiap transaksi dengan cermat dengan membubuhkan bukti administrasi.
- c. Tindakan penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran dana dilakukan sesuai dengan ketentuan yang digariskan untuk biaya operasional dan penyaluran.
- d. Pencairan dana yang telah dikuasakan oleh ketua kepada orang yang berhak menerimanya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- e. Data distribusi yang telah disampaikan harus diarsipkan dan disimpan.
- f. Membuat laporan keuangan mingguan dan bulanan.
- g. Menyiapkan laporan keuangan tahunan.
- h. Individu bertanggung jawab atas penyelesaian tugas keuangan yang ditunjuk.

4. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- a. Melakukan surat menyurat yang berkaitan dengan kegiatan rutin BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk melakukan pencarian menyeluruh, mengumpulkan, menyaring, mengenkripsi, dan menganalisis data terkait BAZNAS.
- c. Materi yang diperlukan untuk pemberian hadiah dan kegiatan yang terkait dengan publikasi di media massa atau platform media sosial seperti situs web dan Facebook harus disiapkan terlebih dahulu.
- d. Terlibat dalam upaya kolaboratif untuk menyebarluaskan inisiatif BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong.
- e. Melakukan sosialisasi melalui berbagai platform media seperti website BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, Facebook, dan saluran terkait lainnya.
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengaturan, dan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan perjalanan dinas.⁵⁴

5. Bagian *Surveyor*

- a. Mengelola survei kepada calon penerima manfaat. Berdasarkan surat perintah survei yang dikeluarkan oleh sektor distribusi.
- b. Berkolaborasi dengan operasional administrasi untuk mengotentikasi data yang berkaitan dengan calon mustahiq.

⁵⁴ Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 14 Maret 2023

- c. Proses pencatatan penerima yang memenuhi syarat dan alokasi sumber daya selanjutnya.
- d. Tulisan ini bertujuan untuk menyajikan pemeriksaan dan evaluasi yang komprehensif dari temuan survei yang berkaitan dengan sektor distribusi.
- e. Lakukan kegiatan lapangan khusus yang terkait dengan persiapan distribusi.
- f. Menyajikan temuan survei ke departemen distribusi.

D. Program Kerja BAZNAS Rejang Lebong

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong telah melaksanakan program penyaluran dana zakat dengan tujuan memberikan bantuan kepada sesama umat dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Tujuan khusus dari program ini, sebagaimana digariskan oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Rejang Lebong Sehat.

Rejang Lebong Sehat adalah prakarsa bantuan layanan kesehatan yang ditujukan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat kurang mampu secara ekonomi yang tinggal di wilayah Rejang Lebong. Program ini mencakup berbagai bentuk bantuan, antara lain layanan gratis seperti khitanan, pemeriksaan gigi siswa, dan bantuan ambulans. Selain itu, dalam

⁵⁵ Program kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong tahun 2022-2023

bidang kesehatan, terdapat pemberian bantuan medis kepada individu yang menderita penyakit, tanpa membebani biaya pengobatan.

2. Rejang Lebong Cerdas

Inisiatif Rejang Lebong Smart adalah program yang dirancang untuk memberikan dukungan pendidikan kepada siswa yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang kurang beruntung, memungkinkan mereka untuk mengejar usaha akademik mereka tanpa kendala keuangan. Beasiswa diberikan kepada siswa pada berbagai jenjang pendidikan, antara lain SD/MI (SD), SMP (SMP), SMA/MA (SMA), dan SMA. Beasiswa ini diberikan kepada siswa yang telah menunjukkan prestasi akademik yang luar biasa atau kecakapan di bidang lain.

3. Rejang Lebong Taqwa

Program Taqwa Rejang Lebong merupakan prakarsa pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan syariat dakwah Islam. Dukungan ini dapat berupa kompensasi uang (seperti dana untuk Da'i, Mubaligh, dan dakwaan Imam dan Ustadz) serta bantuan fisik, sarana, dan prasarana untuk mendukung upaya dakwah Islam di wilayah Rejang Lebong.

4. Rejang Lebong Peduli

Program Rejang Lebong Peduli merupakan prakarsa pendampingan yang dilaksanakan oleh BAZNAS untuk mengatasi berbagai bencana, wabah, dan permasalahan yang muncul di Kabupaten

Rejang Lebong. Misalnya, jika terjadi kebakaran, banjir, tanah longsor, atau kejadian serupa.

5. Rejang Lebong Sejahtera

Program Sejahtera Rejang Lebong dilaksanakan dengan tujuan memberikan bantuan dan memfasilitasi kesempatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk melakukan kegiatan ekonomi, khususnya di ranah usaha mikro. Program ini diharapkan mampu memfasilitasi peralihan status ekonomi dari masyarakat yang bercirikan kemiskinan menjadi masyarakat yang lebih sejahtera dan sejahtera. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan baik konsumtif maupun produktif.

E. Kegiatan Pokok Instansi

Kegiatan pokok BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong meliputi:⁵⁶

1. Menghimpun

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan penghimpunan dana haram, khususnya yang berfokus pada jenis transaksi korupsi dan metode yang digunakan untuk menerima dana tersebut. Penentuan jenis orientasi manajemen sangat penting, karena dipengaruhi oleh karakteristik yang berbeda dan implikasi pengendalian yang terkait dengan masing-masing dana. Pada tahun 2011, dana yang diterima untuk pengelolaan zakat, selain zakat itu sendiri, mencakup berbagai kategori seperti infaq, sadaqah, dan dana sosial keagamaan

⁵⁶ Kegiatan pokok BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

lainnya. Kontrol yang berbeda diperlukan untuk setiap jenis, metode, dan bentuk dana yang diterima. Organisasi pengelola zakat hendaknya mengutamakan kemudahan para penyumbang (muzakki), keefektifan cara pengumpulan, dan efisiensi biaya pemungutan dalam menentukan jenis, cara, dan bentuk dana. Penentuan jenis, karakteristik, dan target penerima muzakki dalam suatu program penyaluran dana bergantung pada fokus khusus dari organisasi pengelola zakat yang beroperasi di lokasi tertentu.

2. Penerima Dana Zakat

Tidak ada ketentuan eksplisit dalam Al-Qur'an atau Al-Hadits yang mengamanatkan pemerataan dana di antara delapan kelompok tertentu. Fleksibilitas penerima dana non zakat lebih besar dibandingkan mustahik zakat, kecuali ada syarat-syarat tertentu yang dipaksakan oleh para donatur yang disepakati bersama pada saat penyerahan dana tersebut. Namun demikian, akan lebih menguntungkan untuk mengalokasikan dana sesuai dengan delapan asnaf, khususnya dalam konteks Indonesia, di mana terdapat populasi individu yang kurang beruntung dalam jumlah yang signifikan.

3. Penyaluran

Pengalokasian dana untuk kegiatan memerlukan penetapan pedoman yang komprehensif dan inklusif. Kebijakan ini mencakup penerima sumber daya keuangan, luas daerah yang ditunjuk, cara alokasi, distribusi dana, dan tanggung jawab untuk memastikan penggunaan dana

yang tepat. Terdapat disparitas alokasi dana zakat dan non zakat. Sudah jelas bahwa alokasi dana zakat Allah digariskan dalam Al-Qur'an, yang secara khusus menunjukkan bahwa mereka dapat disalurkan di antara delapan kelompok atau asnaf yang berbeda. Selain itu, perlu diketahui bahwa dana non zakat khususnya infak dan shadaqah juga berada di bawah pengelolaan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong. Dana non zakat pada hakikatnya adalah dana yang wajib dialokasikan atau disalurkan kepada individu yang berhak menerimanya, tetapi tidak termasuk dalam kategori delapan asnaf.

4. Pengelolaan Saldo Dana Zakat

Dalam konteks organisasi pengelola zakat, dana yang terkumpul biasanya mengalami proses penyelesaian sebelum disalurkan. Ini terutama terlihat selama bulan Ramadhan, di mana sejumlah besar dana dikumpulkan. Namun, perencanaan dan penjadwalan untuk distribusi seringkali tersebar di beberapa bulan. Skenario lain melibatkan pengelolaan zakat, di mana model yang digunakan didasarkan pada pengumpulan tahun sebelumnya. Pendistribusian poin dimulai pada tahun berjalan sehingga terjadi keterlambatan dalam proses pengumpulan dan alokasi. Akibatnya, sejumlah besar uang atau saldo dana telah terakumulasi dalam jumlah poin yang signifikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menetapkan kebijakan untuk perlakuan dan pengelolaan yang tepat dari saldo dana tersebut.

5. Bidang sasaran program

Untuk meningkatkan kemanjuran dan ketepatan, sangat penting bagi organisasi untuk memastikan area target program spesifik yang merupakan fokus utama dari operasinya. Domain fokus tersebut meliputi pendidikan, ekonomi, wacana keagamaan, dan kesehatan.

6. Penyaluran Dana Zakat

Perumusan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan alokasi dana menjadi tanggung jawab operasional pengelolaan zakat. Operasional pengelolaan zakat mengacu pada seperangkat kebijakan dan prosedur yang mengatur pengalokasian dan penyaluran dana dalam pengelolaan zakat. Kurangnya kebijakan dan prosedur peraturan dapat menimbulkan peluang untuk penyetoran dana yang tidak diinginkan secara ilegal. Prosedur sebaliknya diterapkan untuk mengurangi tantangan yang ditimbulkan oleh penciptaan birokrasi yang luas yang menghambat pelaksanaan program secara efisien. Kebijakan dan prosedur dirancang untuk memfasilitasi operasi, asalkan mematuhi prinsip-prinsip pengendalian internal yang efektif.

7. Petanggung jawaban

Pertanggungjawaban tertulis yang lengkap dan cepat diperlukan untuk setiap penggunaan dana. Kegiatan akuntabilitas mencakup pembuatan laporan kegiatan, yang biasanya digunakan dalam pengaturan organisasi dalam bentuk laporan keuangan dan berkala. Semua kewajiban harus berpegang pada prinsip syariah dan peraturan yang ditetapkan oleh

lembaga. Untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sangat penting untuk menetapkan kerangka waktu yang telah ditentukan di mana penggunaan dana diatur.⁵⁷

⁵⁷Dewi Fitria, *pengaruh kualitas Pelayanan BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Kepuasan Muzzaki*, (skripsi: ekonomi islam, IAIN Curup, 2016), hal. 68-69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dari sampel sebanyak 40 responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi dan pendapat mereka tentang dampak dana zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* di BAZNAS Rejang Lebong. Profil partisipan digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga dapat menggambarkan atribut responden yang terlibat dalam penelitian ini secara komprehensif. Karakteristik responden dikategorikan menjadi tiga kelompok yang berbeda, yaitu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Berdasarkan karakteristik tersebut, analisis komprehensif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

JENIS KELAMIN					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-laki	14	35.0	35.0	35.0
	Perempuan	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.1, terlihat bahwa dari total 40 responden, 14 orang yang merupakan 35% dari sampel

diidentifikasi sebagai *mustahiq* laki-laki. Di sisi lain, 26 responden, terhitung 65% dari sampel, diidentifikasi sebagai *mustahiq* perempuan. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Tingkat Usia Responden

USIA					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	30-35	2	5.0	5.0	5.0
	36-40	20	50.0	50.0	55.0
	41-45	4	10.0	10.0	65.0
	46-50	13	32.5	32.5	97.5
	51-55	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 40 responden sebanyak 5% atau sebanyak 2 orang *mustahiq* dengan usia 30-35 tahun, 50% atau sebanyak 20 orang *mustahiq* berusia 36-40 tahun, 10% atau sebanyak 4 orang *mustahiq* dengan usia 41-45 tahun, 32,5% atau sebanyak 13 *mustahiq* dengan usia 46-50 tahun, dan 2,5% atau sebanyak 1 *mustahiq* dengan usia 51-50 tahun.

3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Responden

PENDIDIKAN					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SD	6	15.0	15.0	15.0
	SMP	27	67.5	67.5	82.5
	SMA	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 40 responden sebanyak 15% atau 6 *mustahiq* berpendidikan SD, 67,5% atau 27 *mustahiq* berpendidikan SMP, 17,5% atau 7 *mustahiq* berpendidikan SMA.

4. Analisis Skor Hasil Jawaban Responden

Untuk mengukur hasil pencapaian responden dalam mengisi suatu kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert sendiri yaitu suatu teknik yang mana memungkinkan seorang responden untuk mengekspresikan kemampuan mereka. Adapun langkah dalam membuat skala likert adalah dengan cara mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dan membuat skor total untuk setiap responden dengan menjumlah skor untuk semua jawaban.

Rumus skala likert $N=T \times P_n$

Dimana:

T = Total jumlah pemilih

Pn = Pilihan angka skor likert

N = Jumlah responden.

Untuk menghitung tingkat pencapaian responden dianalisis dengan langkah berikut ini:

- a. Melakukan tabulasi terhadap angket yang diisi oleh responden
- b. Melakukan perhitungan setiap skor
- c. Menghitung skor total
- d. Menganalisis dengan analisis persentase

Adapun rumus pencapaian responden sebagai berikut:⁵⁸

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian untuk kategori nilai pencapaian responden sebagai berikut

Tabel 4.4 Kategori Pencapaian Responden

Rentang	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sumber: Darmis, 2021, Karang Anyar: YLGI

⁵⁸ Darmis, *hal-hal yang mempengaruhi harga kamar*, (Karang Anyar: YLGI, 2021), hal.33.

Berdasarkan penjelasan di atas adapun hasil uji tingkat pencapaian responden yang telah diolah dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel X

Variabel (X)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
X.1	0	0	0	31	9	169	84,5%	Baik
X.2	0	0	6	26	8	162	81%	Baik
X.3	0	0	3	19	18	175	87,5%	Baik
X.4	0	0	5	16	19	174	87%	Baik
X.5	0	0	10	23	7	157	78,5%	Cukup

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 02 juli 2023

Tabel 4.6 Hasil Tingkat Pencapaian Responden Variabel Y

Variabel (Y)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total Skor	TCR	Kategori
Y.1	0	0	3	19	18	175	87,5%	Baik
Y.2	0	0	5	16	19	174	87%	Baik
Y.3	0	0	12	23	5	153	76,5%	Cukup
Y.4	0	0	9	20	11	162	81%	Baik
Y.5	0	0	4	19	17	173	86,5%	Baik

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 02 juli 2023

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membangun hubungan antara skor masing-masing item dengan skor keseluruhan konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Kriteria penentuan diterima atau ditolaknya suatu item adalah sebagai berikut: jika r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat disimpulkan item tersebut dapat diterima atau valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari

nilai r tabel, maka dapat dinyatakan item tersebut ditolak atau tidak valid.⁵⁹ Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% dan N=40 sehingga r tabel dalam penelitian ini adalah $r = 0,05 (40-2=38) = 0,320$.

Tabel 4.7
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X (Dana Zakat Produktif

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.1	0,365	0,320	Valid
X.2	0,378	0,320	Valid
X.3	0,486	0,320	Valid
X.4	0,639	0,320	Valid
X.5	0,724	0,320	Valid

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 31 juli 2023

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari variabel X dapat dinyatakan valid yang mana dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel.

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pertumbuhan Usaha Mikro)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,690	0,320	Valid
Y.2	0,793	0,320	Valid
Y.3	0,591	0,320	Valid
Y.4	0,348	0,320	Valid
Y.5	0,714	0,320	Valid

Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 02 juli 2023

⁵⁹ Ridwan dan Sumarti, *Pengantar Statiska*, Bandung : (Alfabeta, 2013), hal. 347.

Pada tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari variabel y (Pertumbuhan Usaha Mikro) dapat dinyatakan valid yang mana dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah melakukan pengamatan pada dataset yang diwakili oleh tabel r, ukuran sampel (N) 40 menghasilkan nilai yang dihitung sebesar 0,320. Data yang disajikan merupakan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap berbagai instrumen, antara lain variabel dana zakat produktif (X.1, X.2,...X.5), pertumbuhan usaha mikro (Y.1, Y.2,Y.5). Diamati bahwa semua variabel ini menghasilkan nilai (rCount) yang melebihi nilai kritis (rTable). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang berkaitan dengan uji validitas telah dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi kuesioner ketika diberikan berulang kali untuk tujuan pengukuran. Kriteria untuk menentukan reliabilitas tes kuesioner Crobach alpha ditetapkan memuaskan jika koefisien Crobach alpha melebihi 0,60.⁶⁰ Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS 26 dan disajikan pada tabel berikut:

⁶⁰Syopyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perbandingan perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal.55.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach alfa</i>	Standart <i>Cronbach alfa</i>	Keputusan
Danazakat produktif (X)	0,335	0,60	Reliabel
Pertumbuhan usaha mikro (Y)	0,462	0,60	Reliabel

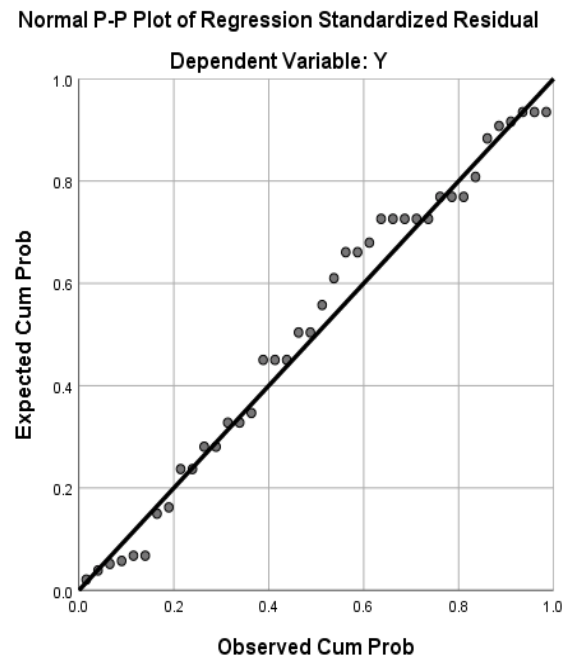
Sumber: data primer spss 26 yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.7, terlihat bahwa semua nilai variabel melampaui ambang batas nilai alpha Cronbach sebesar 0,60. Dengan demikian, sesuai dengan aturan atau kesepakatan yang telah ditetapkan, hasil uji reliabilitas ini dapat dikatakan reliabel.

3. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan normalitas atau ketidaknormalan dari suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, tes grafik P-Plot dan Kolmogorov-Smirnov digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.10
Grafik P-Plot Variabel X terhadap Y



Sumber: Data primer SPSS 26 diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan pola yang diamati pada output yang ditampilkan dari dua grafik p-plot, terlihat bahwa titik-titik data menunjukkan kecenderungan untuk menyatu ke arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh dari hasil pengujian di atas memenuhi asumsi normalitas. Untuk memvalidasi tidak adanya kesalahan interpretasi, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan sebagai bukti tambahan.

Tabel 4.11
Uji Shpiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.113	40	.200*	.957	40	.131

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer spss yang diolah, 31 juli 2023

Pada uji shapiro-wilk jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas setelah dilakukan uji shapiro-wilk hasil dari signifikan adalah sebesar $0,113 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66987396
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.085
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer spss yang diolah, 31 juli 2023

Dari tabel diatas setelah dilakukan uji normalitas hasil dari signifikansi adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas atau independen (dana zakat produktif) terhadap variabel terikat atau dependen (pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*). Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.776	3.536		1.350	.185		
	Dana Zakat Produktif	.772	.169	.596	4.580	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq

Sumber: data primer spss yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,778 (\alpha) + 0,772 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- a) *Constanta* (α) = 4,776 artinya apabila dana zakat produktif itu constant atau tetap, maka pertumbuhan usaha mikro mustahiq sebesar 4,776
- b) Koefisien arah regresi / β (X) = 0,772 (bernilai positif) artinya, apabila dana zakat produktif meningkat satu (1) satuan, maka pertumbuhan usaha mikro mustahiq juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,772.

2. Penguji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (X) Pengaruh dana zakat produktif individu dalam menjelaskan variabel terikat (Y) Pertumbuhan Usaha Mikro *Mustahiq*.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.776	3.536		1.350	.185		
	Dana Zakat Produktif	.772	.169	.596	4.580	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq

Sumber: data primer spss yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan tabel diatas tabel diatas diketahui nilai sig variabel dana zakat produktif (X) terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,580 > 2,026$. Dengan demikian variabel dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan usaha mikro mustahiq (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai pengaruh variabel bebas (X) yang merupakan dana zakat produktif terhadap variabel terikat (Y1) pertumbuhan usaha mikro Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Evaluasi koefisien determinasi dilakukan dengan asumsi bahwa nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan kapasitas yang lebih kuat dari variabel independen untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pemeriksaan ini memanfaatkan data keluaran yang disajikan pada tabel berikut ini:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.339	1.692
a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq				

Sumber: data primer spss yang diolah, 31 juli 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan besarnya nilai R yaitu 0,596 atau R square yaitu 0,356 yang memiliki pengertian bahwa variabel dana

zakat produktif (X) mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* (Y) yakni sebesar 33,9% sedangkan sisanya yaitu 66,1% dipengaruhi variabel lain.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq* di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong. Adapun pembahasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

Pengaruh Dana Zakat Produktif (X) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro (Y)

Berdasarkan pengujian uji t, nilai koefisien sebesar 4.580 dengan signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan usaha mikro *mustahiq*. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan. (hipotesis 1 dapat diterima).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dan analisis data dengan menggunakan software SPSS 26, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dana zakat produktif dengan pertumbuhan usaha mikro mustahiq di BAZNAS Rejang Lebong periode 2020-2022.

Hasil temuan menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t total sebesar 2,026 dengan taraf signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa dana zakat produktif efektif mendukung individu mustahiq dalam menjalankan kegiatan usaha mikro.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga BAZNAS

Lembaga BAZNAS Rejang Lebong terutama dari segi penyaluran dana zakat produktif diharapkan dapat lebih teliti dan memperhatikan lagi dalam menyalurkan dana bantuan usaha mikro terutama di bidang usaha mikro agar para *mustahiq* dari usaha mikro tersebut dapat memanfaatkan sesuai kebutuhan yang sebenarnya.

2. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat Rejang Lebong yang menerima bantuan dana zakat produktif terutama dibidang usaha mikro untuk dapat menggunakan bantuan tersebut dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fathoni. 2012. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdurrahman, Qadir. 2001. *Zakat Dalam dimensi Mahda dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafoindo Persada
- Abidin, Abdullah. 2011. *pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UKM) sebagai kekuatan straregis dalam mempercepat daerah*. Makassar: Unipersitas Hasanudin
- Alyasir, Ma'Rupf Asop. 2021. *Analisis Peranan Zakat Infaq Sadaqah (ZIS) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahik diBAZNAS Ciamis*. Ciamis: Cirebon.
- Anggraeni, Linda. 2018. *Analisis Manajemen Peneglolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*. Lampung timur: Studi Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perpektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azahra, Ulfa. *al-qur'an dan Terjemahannya*. 2016. Bogor: Syamsil al-Qur'an
- Bhagas, arva. 2016. *analisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, teknologi dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus UMKM sulam pita dikota semarang)*. Semarang: universitas divonegoro
- Data Asli Profil BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
- Departemen Agama. 2005. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Direktora Pengembangan Zakat
- Departemen Agama. 2007. *RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro
- Dewi, Fitria. 2016. *pengaruh kualitas Pelayanan BAZNAS di Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Kepuasan Muzzaki*. skripsi: ekonomi islam, IAIN Curup
- Dokumen sejarah BAZNAS Rejang Lebong tahun 2019 Muhidin, Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum, Wawancara pada 14 Maret 2023
- Dokumentasi Data BAZNAS Rejang Lebong. 2023

- Fitri. 2017. *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*. *Economic: Jurnal Ekonomi Islam*
- Gazih. 2012. *zakat dan pembangunan era baru menuju kesejahteraan umat*. Jakarta: IMZ
- Gunawan ,Imam. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gus Arifin. 2011. *Zakat, Infak, Shadaqah, dilengkapi dengan Tinjauan 4 Mazhab*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Hafidhuddin, Didin. 2018. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Shadaqah*. Jakarta: PT.Gema Insani Press
- Hagiono.2007. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: widya
- Howkins. 2011. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya Penerapan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda, Nurul. 2017. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Inoed, Amiruddin. 2007. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret dan Pemahaman BAZ Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kegiatan pokok BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
- Kusinwati. 2019. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Tangerang
- Makhalul Ilmi. 2002. *Teori Dan Praktik Lembaga Mikro Keuangan syariah*. Yogyakarta : UII
- Meki, umar. 2019. *Pengaruh Pengelolaan Zakat terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahiq*. Banten: sultan hasanudin banten
- Mubun, *Kamus Manajemen*. 2017. Jakarta: Pustaka Sinar Harian
- Muhidin. Bidang Kesekretariatan. SDM dan Umum, Wawancara pada 14 Maret 2023
- Muslim, Ridho. 2018. *pengaruh zakat, inflasi dan perkembangan usaha mikro kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2018*. Salatiga: Instutid Agama Islam Negeri Salatiga

- Nugrahani Farida dan M.Hum. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo: cakra books
- Nur Achmad Soba dan Fuad Yanuar. 2010. *Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
- Program kerja BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong tahun 2022-2023
- Ridwan dan Sumarti. 2013. *Pengantar Statiska*, Bandung : Alfabeta
- Sari Wulan , Dwi Sinta. 2013. *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq*. kota Semarang: diponegoro
- Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor : Founder Of B4s
- Sudrajat. 2011. *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. 2007. *metode PenelitianN Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: *Kuanitatifdsn R&D*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukemi. Pihak BAZNAS rejang lebong. (wawancara pada 22 maret 2023)
- Syopyan, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perbandingan perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2008 pasal 3, tentang usaha mikro kecil dan menengah
- Undang-Undang republik indonesia pasal 3 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Nomor 20. Tahun 2008
- Wahbah Al zuhayly. 2008. *zakat kajian berbagai mazhab*. Bandung: Remaja rosdakarya

L

A

M

P

I

R

A

N

NAMA RESPONDEN *MUSTAHIQ* DI BAZNAS REJANG LEBONG

TAHUN 2020-2022

NO	Nama	Alamat	J.K	Usia	Pendidikan
1.	Martini	Desa IV suka menanti	P	41	SMP
2.	Ger	Talang Rimbo Baru	L	40	SMP
3.	Robimin	Desa Talang Belitar	L	39	SMP
4.	Lusi	Karang Anyar	P	37	SMP
5.	Maryana	Pelabuhan Baru	P	41	SMP
6.	Tarmidi	Talang Rimbo Lama	L	40	SMP
7.	Toni Can	Bayumas	L	42	SMP
8.	Samsudin	Desa Rimbo Recap	L	51	SD
9.	Suryani	Sukaraja	P	50	Smp
10.	Zaina	Sukaraja	P	50	SD
11.	Huryani	Talang Benih	P	49	SMP
12.	Ichel	Air Rambai	P	35	SMA
13.	Amri	Bayumas	L	38	SMP
14.	Anita	Batu Galing	P	37	SMP
15.	Rolia	Talang Benih	P	50	SD
16.	Suhayana	Talang Benih	P	48	SD
17.	Sutari	Tunas Harapan	P	37	SMP
18.	Wati	Air Putih Baru	P	39	SMP

19.	Eli	Desa Air Pikat	P	38	SMA
20.	Rosida	Dusun Curup	P	49	SMP
21.	Siti	Talang Benih	P	36	SMA
22.	Haruna	Sukaraja	P	46	SMP
23.	Jauhari	Talang Rimbo Lama	L	40	SMP
24.	Tuti	Tunas Harapan	P	39	SMP
25.	Yania	Air Putih Baru	P	41	SMP
26.	Reni	Air Pikat	P	40	SMP
27.	Siska	Air Bang	P	39	SMP
28.	Rohini	Talang Rimbo Baru	P	50	SD
29.	Rahmad	Pelabuhan Baru	L	48	SMP
30.	Rosnawati	Talang Rimbo Baru	P	50	SD
31.	Mulyadi	Sawa Baru	P	49	SMP
32.	Septi	Desa Samberejo	P	37	SMA
33.	Adiyanto	Desa Kali Padang	L	48	SMP
34.	Zenal	Desa Sumber Bening	L	46	SMA
35.	Indri	Desa Pahlawan	P	37	SMA
36.	Kurniawan	Tunas Harapan	L	39	SMP
37.	Heni	Dusun Curup	P	36	SMA
38.	Bakarya	Talang Benih	L	40	SMP
39.	Sugianto	Desa Kampung Jawa	L	39	SMP
40.	Nengsi	Talang Rimbo Lama	P	35	SMP

**JENIS USAHA, JENIS BANTUAN, PENDAPATAN MUSTAHIQ
SEBELUM DAN SETELAH MENERIMA BANTUAN ZAKAT
PRODUKTIF**

NO	Nama	Jenis Usaha	Jenis Bantuan	Pendapatan
1.	Martini	Warung kreatif	Modal usaha	1.000.000 (sebelum) 1500.000 (setelah)
2.	Ger	Berjualan bakso	Gerobak	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
3.	Robimin	Es campur	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (sesudah)
4.	Lusi	Warung kreatif	Modal usaha	7.50.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
5.	Maryana	Warung kreatif	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
6.	Tarmidi	Es tebu	Gerobak	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
7.	Toni Can	Gorengan	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
8.	Samsudin	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
9.	Suryani	Gorengan	Modal usaha	1.000.000 (sebelum) 1.800.000 (setelah)
10.	Zaina	Gorengan	Gerobak	950.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
11.	Huryani	Warung kreatif	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.000.000 (setelah)
12.	Ichel	Warung kreatif	Modal usaha	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
13.	Amri	warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)

14.	Anita	Es campur	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
15.	Rolia	Warung kreatif	Modal usaha	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
16.	Suhayana	Warung kreatif	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.000.000 (setelah)
17.	Sutari	Warung kreatif	Modal usaha	1.000.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
18.	Wati	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
19.	Eli	Bejualan bakso	Modal usaha	700.000 (sebelum) 1.100.000 (setelah)
20.	Rosida	Gorengan	Gerobak + modal	8.00.000 (sebelum) 2.000.000 (setelah)

21.	Siti	Warung kreatif	Modal usaha	7.50.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
22.	Haruna	Berjualan bakso	Gerobak	800.000 (sebelum) 1.700.000 (setelah)
23.	Jauhari	Es campur	Gerobak +modal	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
24.	Tuti	Warung kreatif	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
25.	Yania	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
26.	Reni	Warung kreatif	Modal usaha	1.000.000(sebelum) 1.800.000 (setelah)
27.	Siska	Warung kreatif	Modal usaha	1.000.000(sebelum) 1500.000 (setelah)

28.	Rohini	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
29.	Rahmad	Es tebu	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
30.	Rosnawati	Gorengan	Modal usaha	8.00.000 (sebelum) 2.000.000 (setelah)
31.	Mulyadi	Es campur	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.500.000 (setelah)
32.	Septi	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
33.	Adiyanto	berjualan bakso	Modal usaha	1.000.000 (sebelum) 1.800.000 (setelah)
34.	Zenal	Berjualan bakpau	Modal usaha	950.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
35.	Indri	Warung kreatif	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.000.000 (setelah)
36.	Kurniawan	Es campur	Modal usaha	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
37.	Heni	Warung kreatif	Modal usaha	900.000 (sebelum) 1.750.000 (setelah)
38.	Bakarya	Berjualan bakso	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
39.	Sugianto	Es campur	Modal usaha	700.000 (sebelum) 1.300.000 (setelah)
40.	Nengsi	Gorengan	Modal usaha	800.000 (sebelum) 1.000.000 (setelah)

33	Լսարան	Լսարանի կառուցում	3 000 000
35	Խնայարար	Շրջանային	4 000 000
31	Չոր	Լսարանի կառուցում	3 000 000
30	Կուրս	Ընթացիկ	3 000 000
16	Էլեկտրոնային	Ընթացիկ	3 000 000
18	Վարչական	Վարչական կառուցում	3 000 000
13	Չոր	Լսարանի կառուցում	3 000 000
16	Չոր	Լսարանի կառուցում	3 000 000
12	Կուրս	Լսարանի կառուցում	3 000 000
14	Վարչական	Կառուցում	3 000 000
13	Վարչական	Կառուցում	3 000 000
15	Կուրս	Վարչական կառուցում	3 000 000
11	Խնայարար	Լսարանի կառուցում	4 000 000
10	Նպաստ	Շրջանային	3 000 000
6	Չոր	Շրջանային	3 000 000
8	Չոր	Ընթացիկ կառուցում	3 000 000
3	Լուսավորություն	Կառուցում	4 000 000
9	Լսարան	Լսարանի կառուցում	3 000 000
2	Մանկապարտեզ	Կառուցում	4 000 000
4	Կուրս	Ընթացիկ կառուցում	3 000 000
3	Կուրս	Ընթացիկ կառուցում	3 000 000
5	Չոր	Լսարանի կառուցում	3 000 000
1	Մանկապարտեզ	Ընթացիկ կառուցում	3 000 000
10	Նպաստ	Վարչական կառուցում	3 000 000

ՎԵՐԱՆՑ ԴԵՐՈՑԻ ԼՎՈՒՄ 3030-3033
 ՈՒՇԵՂՎԱԾ ԲԵՆԵՐԻՆԻՆԻ ՎԵՂԵՂՆԻ ՆՎԿՆԻ ԲՐՈՏԻ ԿԻՖԻ ԸՆԴՈՒՄԸ

24.	Tuti	Tunas Harapan	Gerobak
25.	Yania	Air Putih Baru	4.000.000
26.	Reni	Air Pikat	3.000.000
27.	Siska	Air Bang	3.000.000
28.	Rohini	Talang Rimbo Baru	3.000.000
29.	Rahmad	Pelabuhan Baru	4.000.000
30.	Rosnawati	Talang Rimbo Baru	3.000.000
31.	Mulyadi	Sawa Baru	3.000.000
32.	Septi	Desa Samberejo	Gerobak
33.	Adiyanto	Desa Kali Padang	4.000.000
34.	Zenal	Desa Sumber Bening	3.000.000
35.	Indri	Desa Pahlawan	3.000.000
36.	Kurniawan	Tunas Harapan	3.000.000
37.	Heni	Dusun Curup	4.000.000
38.	Bakarya	Talang Benih	3.000.000
39.	Sugianto	Desa Kampung Jawa	3.000.000
40.	Nengsi	Talang Rimbo Lama	3.000.000
Jumlah			113.0000.000

Mengetahui
Ketua BAZNAS Kab Rejang Lebong

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat:

Perkenalkan saya Sari Herlina mahasiswi Institut Agama Islam Negri Curup Program Studi Perbankan Syariah yang sedang mengadakan penelitian

tentang **“Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro *Mustahiq* di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022”**.

Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner guna memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi. Berikut kuisisioner yang saya ajukan, mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang bapak/ibu/saudara/I berikan tidak akan berpengaruh pada diri bapak/ibu/saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Hormat saya

Sari Herlina
19631092

A. Petunjuk pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, isilah terlebih dahulu data diri anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada setiap jawaban.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Agar dana zakat produktif bisa berpengaruh besar dalam pengembangan usaha mikro, maka besaran dana zakat produktif seharusnya ditambah					
2.	Jumlah bantuan dana zakat produktif sangat berpengaruh dalam membantu modal usaha mikro mustahik					
3.	Agar usaha mikro mustahik berkembang, maka selain diberikan bantuan dana modal usaha, juga perlu dilakukan pembinaan agar pemaanafaatanya dapat dirasakan oleh mustahik					
4.	Dengan adanya bantuan dana zakat produktif dapat mempengaruhi kinerja para mustahik dalam menjalankan usaha mikro					
5.	Penerimaan bantuan dana zakat produktif sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan usaha mikro mustahik					

VARIABEL PERTUMBUHAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	A. INDIKATOR MODAL					

1.	Jumlah bantuan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Rejang Lebong sangat cukup membantu dalam modal usaha mikro mustahik					
2.	Saya merasa dengan adanya bantuan modal dana zakat produktif usaha mikro saya semakin meningkat					
3.	Dengan adanya bantuan modal dana zakat produktif dapat menumbuhkan penjualan					
B. INDIKATOR KEMAJUAN TEKNOLOGI						
4.	Saya merasa usaha saya berkembang setelah adanya bantuan zakat produktif, seperti perbaikan fasilitas usaha					
5.	Saya merasa dengan adanya bantuan zakat produktif fasilitas usaha saya semakin layak untuk digunakan dalam usaha mikro					

Jenis kelamin responden

JENIS KELAMIN					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>

Valid	Laki-laki	14	35.0	35.0	35.0
	Perempuan	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tingkat Usia

USIA					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	30-35	2	5.0	5.0	5.0
	36-40	20	50.0	50.0	55.0
	41-45	4	10.0	10.0	65.0
	46-50	13	32.5	32.5	97.5
	51-55	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan Responden

PENDIDIKAN					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	SD	6	15.0	15.0	15.0
	SMP	27	67.5	67.5	82.5
	SMA	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Uji Validitas X (Dana Zakat Produktif)

Correlations

		X.1	X.2	X3	X.4	X.5	X
X.1	Pearson Correlation	1	.361*	-.036	-.186	.155	.365*
	Sig. (2-tailed)		.022	.824	.250	.340	.021
	N	40	40	40	40	40	40
X.2	Pearson Correlation	.361*	1	-.188	-.104	.075	.378*
	Sig. (2-tailed)	.022		.245	.522	.644	.016
	N	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	-.036	-.188	1	.277	.132	.486**
	Sig. (2-tailed)	.824	.245		.083	.416	.001
	N	40	40	40	40	40	40
X.4	Pearson Correlation	-.186	-.104	.277	1	.450**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.250	.522	.083		.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X.5	Pearson Correlation	.155	.075	.132	.450**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.340	.644	.416	.004		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X	Pearson Correlation	.365*	.378*	.486**	.639**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.016	.001	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X.1	X.2	X3	X.4	X.5	X
X.1	Pearson Correlation	1	.361*	-.036	-.186	.155	.365*
	Sig. (2-tailed)		.022	.824	.250	.340	.021
	N	40	40	40	40	40	40
X.2	Pearson Correlation	.361*	1	-.188	-.104	.075	.378*
	Sig. (2-tailed)	.022		.245	.522	.644	.016
	N	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	-.036	-.188	1	.277	.132	.486**
	Sig. (2-tailed)	.824	.245		.083	.416	.001
	N	40	40	40	40	40	40
X.4	Pearson Correlation	-.186	-.104	.277	1	.450**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.250	.522	.083		.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X.5	Pearson Correlation	.155	.075	.132	.450**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.340	.644	.416	.004		.000
	N	40	40	40	40	40	40
X	Pearson Correlation	.365*	.378*	.486**	.639**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.016	.001	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y (Pertumbuhan Usaha Mikro)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
Y.1	Pearson Correlation	1	.277	.169	-.100	.880**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.083	.298	.539	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.277	1	.602**	.272	.304	.793**
	Sig. (2-tailed)	.083		.000	.090	.056	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.169	.602**	1	-.093	.201	.591**
	Sig. (2-tailed)	.298	.000		.568	.213	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	-.100	.272	-.093	1	-.090	.348*
	Sig. (2-tailed)	.539	.090	.568		.579	.028
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.880**	.304	.201	-.090	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.213	.579		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.690**	.793**	.591**	.348*	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

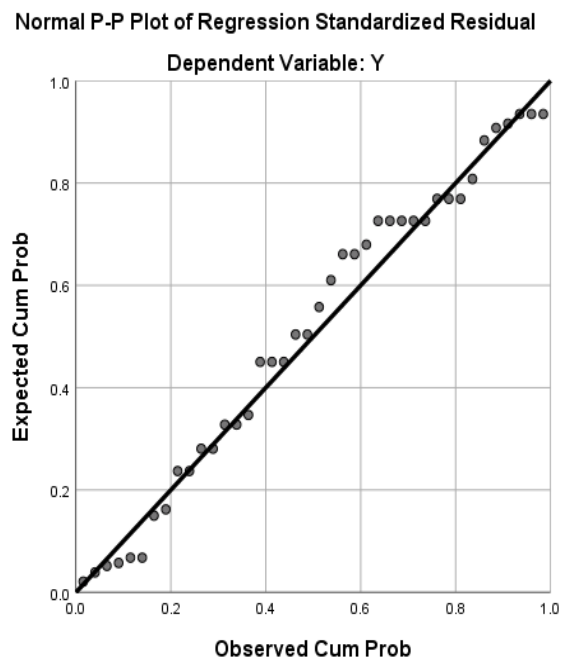
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach alfa</i>	Standart <i>Cronbach alfa</i>	Keputusan
Danazakat produktif (X)	0,335	0,60	Reliabel
Pertumbuhan usaha mikro (Y)	0,462	0,60	Reliabel

Gambar 4.1
Grafik P-Plot Variabel X terhadap Y



Uji Shpiro-Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.113	40	.200 [*]	.957	40	.131

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66987396
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.085
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.776	3.536		1.350	.185		
	Dana Zakat Produktif	.772	.169	.596	4.580	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq

Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.776	3.536		1.350	.185		
	Dana Zakat Produktif	.772	.169	.596	4.580	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.339	1.692

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Mustahiq

NO	VARIABEL X						VARIABEL Y1					
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X	y1.1	y1.2	y1.3	y2.4	y2.5	Y
1	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23
2	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21
3	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	22
6	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23
7	4	3	5	5	4	21	5	5	4	4	5	23
8	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	5	23
9	4	4	5	5	4	22	5	5	5	4	5	24
10	4	5	4	5	5	23	4	5	4	3	4	20
11	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
12	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	22
13	4	3	4	5	5	21	4	5	4	4	4	21
14	4	4	5	4	5	22	5	4	4	3	5	21
15	5	5	5	3	4	22	5	3	3	3	5	19
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
17	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	24
20	5	4	4	4	4	21	4	4	3	5	4	20
21	4	3	5	4	3	19	5	4	3	5	5	22
22	4	3	5	4	3	19	5	4	3	5	5	22
23	5	5	4	5	3	22	4	5	3	5	4	21
24	4	3	4	4	3	18	4	4	4	5	4	21
25	4	4	3	5	4	20	3	5	4	5	3	20
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
27	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22
28	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22
29	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	4	20
30	4	3	5	4	3	19	5	4	4	4	5	22
31	4	4	5	5	4	22	5	5	4	3	5	22
32	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	5	22
33	5	4	5	4	4	22	5	4	3	4	4	20
34	4	5	4	4	3	20	4	4	3	4	4	19
35	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	5	18
36	4	5	5	4	3	21	5	4	4	3	4	20
37	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	4	18

38	4	4	4	3	3	18	4	3	3	4	3	17
39	4	5	3	3	3	18	3	3	4	3	3	16
40	5	4	3	3	4	19	3	3	3	4	3	16

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Foto saat pencarian data mustahiq dan bersama bapak Muhidin Wakil Ketua
BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong



Foto saat mewawancarai tentang sejarah BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong



Pengisian kuesioner para *Mustahiq*





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/08/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 28 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Sari Hanina
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / 1962.1032
 Judul : Pengaruh Akhlak Zakat terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat
 Samar-Rajang tahun 2022-2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : A.P.N. Yanisah

Calon Pembimbing I : Khairul Umam Lektihari, M.E.I.
 Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaiki Rumusan masalah (Liparjelas, lewani atau kuasi)
2. Dama, sebut di perjas di latar belakang
3. Data di perjaslaskan lagi
4. Sistematisa, pamiian, tidak sama dengan sistematisa, pamiian dari keraw (Sebelum pamiian)
5. Jangan lupa mengunakan teori apa

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk ditruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 13 bulan 3 tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 - Februari 2023

Moderator
 A.P.N. Yanisah

Calon Pembimbing I
 Khairul Umam
 NIP. 199007252019011001

Calon Pembimbing II
 Harianto Wijaya, M.ME.
 NIP. 19700902023

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 106/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Khairul Umam Khudhori, M.E.I | NIP. 199007252018011001 |
| 2. Harianto Wijaya, M, ME | NIP. 2020079603 |

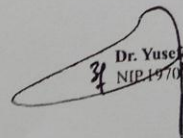
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Sari Herlina
NIM	: 19631092
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kesejahteraan Mustahiq Di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022

- Kedua** :
- Ketiga** :
- Keempat** :
- Kelima** :
- Keenam** :
- Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 13 Maret 2023

Dekan,


Dr. Yuseki, M. Ag
NIP. 197002021998031007 ab

- Terdistribusikan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 356./In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 23 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan BAZNAS Rejang Lebong
Di-
Rejang Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : SARI HERLINA
Nomor Induk Mahasiswa : 19631092
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kesejahteraan Mustahiq di BASNAZ Rejang Lebong Tahun 2020-2023
Waktu Penelitian : 23 Mei 2023 Sampai Dengan 23 Juli 2023
Tempat Penelitian : BAZNAS Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 3/BAZNAS/RL/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : **Sari Herlina**

NIM : 19631092

Program Studi : Perbankan Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022

Telah selesai melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 23 Mei 2023 s/d 07 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2023



PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO DAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ DI BAZNAS REJANG LEBONG

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

39%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	terasziswaf.com Internet Source	1%
8	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%

123dok.com



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SARI HERLINA
 NIM : 19631092
 FAKULTAS/PRODI : Syariah / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umam Khudori, M.E.I
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M. PE
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil di Mustahiq di BAZEMAS Pelang Tabung Tabung Janda Jedd

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sari Herlina
 NIM : 19631092
 FAKULTAS/PRODI : Syariah / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umam Khudori, M.E.I
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M. PE
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil di Mustahiq di BAZEMAS Pelang Tabung Tabung Janda Jedd

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *[Signature]*
 Khairul Umam Khudori, M.E.I
 NIP. 196007252008011001

Pembimbing II, *[Signature]*
 Harianto Wijaya, M. PE
 NIP. 20050079003



IAIN CURUP

NGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1/3 2023	Perhitungan BAB 3?	Jh	S. Sidiq
1/4 2023	Perhitungan BAB 1, II - sistematisasi	Jh	S. Sidiq
1/5 2023	Perhitungan BAB 1, II, III	Jh	S. Sidiq
1/6 2023	Perhitungan Quizshow	Jh	S. Sidiq
1/7 2023	Perhitungan BAB IV, V	Jh	S. Sidiq
1/7 2023	Tambahan Analisis	Jh	S. Sidiq
1/7 2023	Acc Sidang	Jh	S. Sidiq



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	6/3 2023	Bimbingan kasi Sempro	Jh	S. Sidiq
2	7/3 2023	Bimbingan Bab 1	Jh	S. Sidiq
3	6/4 2023	Bimbingan Bab II dan III	Jh	S. Sidiq
4	14/4 2023	Revisi Bab II dan III Perencanaan, Sistematisasi, Penulisan	Jh	S. Sidiq
5	12/05 2023	Revisi Bab II, III	Jh	S. Sidiq
6	11/07 2023	*ACC Bab III dan V *ACC Ujian	Jh	S. Sidiq
7				
8				

BIOGRAFI PENULIS



Sari Herlina, kelahiran Desa Batu Panco, Curup pada tanggal 23 Juli 2001, anak Pertama dari dua bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda (Toni) dan Ibunda (Lena). Penulis pertama kali menempuh **pendidikan dimulai dari SDN 04 Curup Utara (lulus tahun 2013), melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Curup Utara (lulus tahun 2016), dan melanjutkan pendidikan di MAN 01 Rejang Lebong (lulus tahun 2019)**. Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa disalah satu Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan alhamdulillah selesai ditahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT usaha disertai dengan do'a dari orang tua, keluarga, dan teman-teman dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup. Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan judul "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro *Mustahiq* di BAZNAS Rejang Lebong Tahun 2020-2022" Semoga karya ini bermanfaat untuk teman-teman semuanya.